



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 11 September 2020

Halaman: 2

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jl. Kenari No.56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 515865, 561270
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 08122780001; HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media Massa : **Merapi** Hari : **Jumat** Tanggal : **11-9-2020** Halaman : **2**

TERAS

Mobilitas Warga

PENAMBAHAN kasus positif corona di Indonesia dan Yogya pada khususnya makin mengkhawatirkan. Dibanding tiga atau empat bulan lalu, saat ini penambahan kasus naik drastis. Misal dulu secara nasional rata-rata di bawah 2000 kasus perhari, kini dalam beberapa hari terakhir di atas 3000 kasus. Begitu pula di Yogya yang rata-rata penambahan saat ini di atas 20 kasus, malah sampai 50 dan 60 kasus dalam sehari.

Pemicu kenaikan drastis jelas. Setelah meningkatnya mobilitas warga. Setelah pembatasan sosial dilonggarkan, masyarakat seperti terbebas dan melanggar karantina. Ditambah tempat wisata dibuka, warung makan atau restoran melayani makan di tempat hingga mudahnya bepergian antar kota dan pulau. Pada awalnya, baik tempat wisata maupun rumah makan dan restoran menerapkan protokol kesehatan ketat. Namun lama-lama, entah bosan atau apa, aturan itu longgar dengan sendirinya. Banyak warga yang tak memakai masker saat berwisata atau makan di warung. Hasilnya, penambahan kasus pun seperti melonjak tak terkendali.

Bahkan kemudian muncul kluster-kluster penularan baru, seperti di Kota Yogya yang sebelumnya kasus corona dinilai terkendali. Misalnya kluster warung soto Lamongan atau meninggalnya seorang PKL di Matisboro setelah positif corona. Belum lagi penularan di beberapa fasilitas publik lain, seperti kantor kelurahan hingga kantor KUA. Semuanya jelas berpengaruh pada meningkatnya mobilitas warga.

Meski pemerintah sudah sedemikian gencar melakukan sosialisasi bahkan dengan penindakan tegas bagi pelanggaran protokol kesehatan, namun hal itu tak sepenuhnya efektif jika kesadaran warga masih rendah. Yakni untuk bersabar sejenak tak keluar rumah atau berkumpul untuk hal yang sekunder, misal wisata kuliner atau dolan-dolan. Rasanya menunggu tak berwisata atau jalan-jalan untuk beberapa bulan sampai vaksin keluar tak menjadi masalah daripada harus menyesal di kemudian hari."

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinkes	☐ Negatif ☐ Positif ☒ Netral	☐ Amat Segera ☐ Segera ☒ Biasa	☐ Untuk Ditanggapi ☒ Untuk Diketahui ☐ Jumpa Pers
2.			
3.			
4.			
5.			

Yogyakarta,
Kepala

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005